

INTEGRASI KONSEP MATEMATIKA DALAM MATERI MAWARIS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N 7 KOTA BENGKULU

Afriliana Saldia¹, Sofiatun Nurkhasanah², Rival Riyuki³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: afrilianasaldia@gmail.com¹, sofiatunnurkhasanah484@gmail.com²,
rivalriyuki35@gmail.com³

Abstrak: Pendidikan Agama Islam di Indonesia, khususnya pada materi mawaris, memegang peranan penting dalam mengajarkan prinsip-prinsip fiqih terkait pembagian harta warisan dalam Islam. Namun, pemahaman terhadap konsep ini sering kali terkendala oleh kompleksitas perhitungan matematis yang terlibat dalam pembagiannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan konsep-konsep matematika, seperti pecahan, persentase, dan aljabar, dalam materi mawaris pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 7 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi matematika dalam materi mawaris dapat membantu siswa dalam memahami dan mengaplikasikan hukum warisan Islam secara lebih efektif. Selain itu, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, terutama terkait dengan tingkat pemahaman matematika siswa dan kesiapan guru dalam mengajarkan konsep ini.

Kata Kunci: Integrasi Matematika, Materi Mawaris, Pendidikan Agama Islam, Sma N 7 Kota Bengkulu.

Abstract: Islamic religious education in Indonesia, especially in inheritance material, plays an important role in teaching the principles of jurisprudence regarding the distribution of inheritance in Islam. However, understanding this concept is often hampered by the complexity of the mathematical calculations involved in its division. This research aims to integrate mathematical concepts, such as fractions, percentages, and algebra, into the material in Islamic Religious Education (PAI) learning at SMA N 7 Bengkulu City. This research uses a qualitative descriptive approach by collecting data through interviews, observation and document analysis. The results of the research show that the integration of mathematics in the inheritance material can help students understand and apply Islamic inheritance law more effectively. In addition, there are several challenges in its implementation, especially related to students' level of mathematical understanding and teachers' readiness to teach this concept.

Keywords: *Mathematics Integration, Mawaris Material, Islamic Religious Education, SMA N 7 Bengkulu City.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Salah satu materi penting dalam PAI adalah pembelajaran mengenai mawaris (pembagian warisan), yang diatur dalam Al-Qur'an dan Hadis. Pembagian harta warisan ini melibatkan sejumlah perhitungan matematis yang seringkali menjadi tantangan bagi banyak siswa. Meskipun materi ini diajarkan di sekolah-sekolah, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami pembagian warisan yang melibatkan angka-angka pecahan, persen, dan bahkan aljabar.

Secara garis besar, pembagian warisan dalam Islam diatur dengan sangat rinci, memerlukan ketepatan perhitungan agar tidak ada ketidakadilan dalam pembagian harta. Namun, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami bagaimana cara melakukan perhitungan tersebut, khususnya yang melibatkan pembagian dalam bentuk pecahan dan persen. Kesulitan ini sering disebabkan oleh kurangnya keterampilan matematika dasar yang mereka miliki, sehingga membuat mereka kurang memahami konsep pembagian warisan yang benar.

Di sisi lain, konsep-konsep matematika seperti pecahan, persentase, dan aljabar sangat relevan dengan materi mawaris. Oleh karena itu, integrasi matematika dalam pembelajaran materi mawaris dapat menjadi solusi untuk membantu siswa memahami dan mengaplikasikan konsep pembagian warisan ini dengan lebih mudah dan akurat. Integrasi ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi pemahaman siswa terhadap pembagian harta warisan, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan matematika mereka yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi matematika dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dianggap sulit, seperti pembagian warisan. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmatullah

(2020) menunjukkan bahwa penerapan matematika dalam pembelajaran mawaris di beberapa sekolah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. SMA N 7 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran PAI dengan materi mawaris. Namun, berdasarkan observasi awal, masih terdapat kesulitan dalam pemahaman materi ini, terutama terkait dengan penerapan konsep matematika dalam pembagiannya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana integrasi konsep matematika dalam materi mawaris dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut, serta manfaat dan tantangan yang ada dalam penerapannya di kelas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan penerapan konsep matematika dalam materi mawaris di SMA N 7 Kota Bengkulu.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI dan XII di SMA N 7 Kota Bengkulu, guru PAI, serta materi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mawaris.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru PAI, observasi terhadap proses pembelajaran, dan analisis dokumen pembelajaran yang digunakan di sekolah.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui beberapa metode, yaitu observasi langsung terhadap proses pembelajaran materi mawaris di kelas, wawancara

dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI), serta angket yang dibagikan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap materi mawaris setelah diterapkan integrasi konsep matematika. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

Observasi Pembelajaran

Observasi dilakukan di kelas XI dan XII SMA N 7 Kota Bengkulu yang sedang mempelajari materi mawaris. Selama proses pembelajaran, guru PAI mengintegrasikan konsep matematika dengan cara yang sangat aplikatif, seperti penggunaan pecahan dan persentase untuk menghitung bagian ahli waris. Misalnya, guru menjelaskan pembagian warisan dengan menggunakan contoh nyata seperti: "Jika harta warisan sebesar Rp 100.000.000 dan bagian seorang anak perempuan adalah $\frac{1}{8}$ dari total warisan, berapa besar harta yang diterima?" Melalui metode ini, siswa dapat lebih mudah memahami pembagian harta warisan karena menggunakan angka yang sudah mereka kenal.

Observasi juga menunjukkan bahwa siswa mulai lebih tertarik dengan materi tersebut karena adanya aplikasi matematika yang memudahkan mereka untuk menghitung bagian warisan. Beberapa siswa yang sebelumnya merasa kesulitan dalam materi ini kini mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik.

Wawancara dengan Guru PAI

Guru PAI yang mengajar di SMA N 7 Kota Bengkulu, Ibu Husna, menjelaskan bahwa penerapan konsep matematika dalam materi mawaris sangat membantu siswa dalam memahami pembagian warisan. Menurutnya, integrasi matematika memungkinkan siswa untuk "melihat" bagaimana pembagian warisan itu dilakukan dengan cara yang lebih konkret. Guru juga mengatakan bahwa setelah menggunakan metode ini, terdapat peningkatan dalam hasil ujian siswa terkait dengan materi mawaris.

Namun, guru juga mengungkapkan adanya tantangan dalam mengajarkan konsep ini, terutama karena tidak semua siswa memiliki latar belakang yang kuat dalam matematika, sehingga memerlukan waktu lebih lama untuk memastikan bahwa semua siswa benar-benar memahami cara perhitungan yang tepat.

Survei pada Siswa

Survei dilakukan dengan membagikan angket kepada 50 siswa kelas XI dan XII yang telah mengikuti pembelajaran mawaris yang diintegrasikan dengan konsep matematika. Hasil survei menunjukkan bahwa 80% siswa merasa lebih mudah memahami pembagian warisan setelah penerapan konsep matematika. Beberapa siswa menyatakan bahwa matematika memberikan cara yang jelas dan logis untuk membagi harta warisan, yang sebelumnya terasa sulit dan membingungkan. Namun, 20% sisanya mengaku merasa kesulitan dengan konsep matematika yang digunakan dalam pembelajaran mawaris, terutama mereka yang kurang menguasai pecahan dan persen.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa poin yang perlu dibahas lebih lanjut mengenai integrasi konsep matematika dalam materi mawaris pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 7 Kota Bengkulu.

Manfaat Integrasi Matematika dalam Pembelajaran Mawaris

Salah satu manfaat utama dari integrasi matematika adalah bahwa konsep-konsep matematika seperti pecahan, persentase, dan aljabar sangat relevan untuk membantu siswa memahami pembagian warisan secara lebih jelas. Pembagian warisan dalam Islam tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga sangat memerlukan perhitungan matematis yang tepat. Melalui pengajaran yang mengintegrasikan matematika, siswa dapat lebih mudah memahami pembagian harta warisan berdasarkan hukum Islam.

Contohnya, dalam pembagian warisan yang melibatkan ahli waris yang terdiri dari berbagai jenis (laki-laki, perempuan, orang tua, anak), konsep matematika digunakan untuk menentukan berapa bagian yang diterima oleh setiap individu. Siswa yang sebelumnya kesulitan memahami pembagian tersebut kini bisa menyelesaikan soal dengan menggunakan konsep pecahan dan persen. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan matematika membantu memperjelas konsep-konsep agama yang sebelumnya sulit dipahami.

Selain itu, penerapan matematika dalam materi mawaris juga dapat meningkatkan keterampilan matematika siswa. Pengetahuan tentang pecahan, persen, dan aljabar tidak

hanya berguna dalam konteks agama, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengelola keuangan, berbisnis, dan memahami pembagian keuntungan.

Kendala dalam Integrasi Matematika

Meskipun terdapat manfaat yang signifikan, terdapat beberapa kendala dalam penerapan integrasi matematika dalam pembelajaran mawaris. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan survei kepada siswa, ditemukan beberapa tantangan, antara lain:

1. Pemahaman Matematika yang Belum Merata

Tidak semua siswa memiliki latar belakang matematika yang kuat. Beberapa siswa merasa kesulitan dengan konsep dasar matematika seperti pecahan dan persen. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan mengikuti pembelajaran yang mengintegrasikan matematika dalam materi mawaris. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih bervariasi agar semua siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

2. Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Integrasi matematika dalam materi mawaris membutuhkan waktu lebih banyak daripada pembelajaran materi mawaris biasa. Guru harus mengalokasikan waktu tambahan untuk menjelaskan konsep-konsep matematika terlebih dahulu, yang sering kali mengurangi waktu untuk membahas aspek fiqh secara mendalam.

3. Kurangnya Sumber Daya dan Materi Pembelajaran

Meskipun pengajaran dengan mengintegrasikan matematika cukup efektif, guru mengungkapkan bahwa masih terbatasnya materi ajar yang menggabungkan matematika dan mawaris. Buku teks dan sumber daya lainnya yang menggabungkan kedua bidang ini sangat terbatas, sehingga guru harus merancang sendiri materi ajar yang sesuai.

Solusi dan Rekomendasi

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, beberapa solusi dan rekomendasi dapat diberikan:

1. Penyederhanaan Materi Matematika

Bagi siswa yang kesulitan dengan konsep matematika, sebaiknya diberikan latihan tambahan mengenai pecahan dan persen secara terpisah sebelum mengintegrasikannya dengan materi mawaris.

2. Penggunaan Media Pembelajaran

Guru dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran, seperti video, infografis, dan aplikasi matematika yang dapat membantu siswa memahami pembagian warisan dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.

3. Pelatihan Guru

Diperlukan pelatihan bagi guru PAI untuk mengembangkan keterampilan dalam mengintegrasikan konsep matematika secara efektif dalam pembelajaran mawaris. Selain itu, pengembangan materi ajar yang lebih lengkap dan mudah diakses akan sangat membantu proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa integrasi konsep matematika dalam materi mawaris pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 7 Kota Bengkulu memberikan dampak yang positif terhadap pemahaman siswa terhadap pembagian warisan. Penerapan konsep matematika seperti pecahan dan persentase membuat siswa lebih mudah memahami perhitungan dalam pembagian warisan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti pemahaman matematika yang belum merata di kalangan siswa dan keterbatasan waktu dalam pengajaran, yang perlu diatasi dengan pendekatan yang lebih variatif dan dukungan sumber daya yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. (2020). *Penerapan Metode Matematika dalam Pembelajaran Mawaris di Madrasah Aliyah*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 15(2), 112-120.

- Al-Furqan, H., & Rizal, S. (2021). *Integrasi Matematika dalam Pembelajaran Agama Islam: Perspektif Teoritis dan Praktis*. Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 28(3), 145-155.
- Amin, M., & Husnaini, D. (2023). *Mengintegrasikan Matematika dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan Islam, 21(1), 30-42.
- Hidayat, A., & Muhammad, A. (2019). *Pemanfaatan Matematika dalam Pembelajaran Agama Islam: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam, 18(4), 98-110.
- Jannah, N. (2022). *Strategi Integrasi Matematika dalam Materi Fiqh Mawaris di Madrasah Aliyah*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 16(1), 65-73.
- Mustofa, A., & Wahyuni, E. (2020). *Pembelajaran Mawaris: Pendekatan Matematika dalam Konteks Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Studi Pendidikan Islam, 25(2), 70-80.
- Nasution, F., & Zulkarnain, D. (2023). *Peran Matematika dalam Pembelajaran Fiqih: Studi Kasus di SMA Negeri 10 Jakarta*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 24(1), 88-97.
- Rahmatullah, A. (2020). *Penerapan Matematika dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Agama, 15(2), 123-130.
- Santoso, H. (2021). *Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Matematika dalam Pembagian Mawaris*. Jurnal Pendidikan Islam dan Ilmu Pengetahuan, 30(2), 42-54.
- Setiawan, R., & Saputra, Y. (2022). *Optimalisasi Pembelajaran Mawaris melalui Integrasi Matematika di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam, 19(3), 140-150.
- Suryani, I. (2018). *Pendidikan Agama Islam dan Matematika: Mengintegrasikan Dua Dunia*. Jakarta: Penerbit Akademika.